

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Muh. Fitrah dan Luthfiah (2017:44) Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Penelitian kualitatif juga merupakan suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Sugiyono (2016:387) Penelitian kualitatif tidak menggunakan angka untuk meregenerasikan datanya. kata *descriptive* berasal dari *deskriptus* yang berarti uraian, dimana dimaksudkan untuk pendekatan deskriptif yang merupakan penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya. Ajak (2018:4-6) Pada penelitian ini pengumpulan data akan dilakukan bukan berupa angka melainkan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan sejauh mana analisis pola asuh orang tua terhadap *sibling rivalry* pada anak usia dini tahun di Desa Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara.

Desain penelitian ini menggunakan desain analisis, dimana analisis yang digunakan sesuai dengan permasalahan pola asuh orang tua terhadap *sibling rivalry* pada anak usia dini di Desa Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pola asuh orang tua terhadap *sibling rivalry* pada anak usia dini di Desa Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara. Penentuan tempat penelitian telah berdasarkan pertimbangan seperti kesesuaian masalah yang akan diteliti dan ketersediaan data yang akan dikumpulkan. Sedangkan untuk waktu penelitian akan dilakukan pada bulan 16-19 Juli 2024 Desa Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara.

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh dalam penelitian. Adapun data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Teddy dan Priyono (2023: 25), berpendapat bahwa data primer merupakan data yang didapat secara langsung melalui data aslinya. Data primer memiliki sifat *up to date* data primer sering kali dapat didapati diandalkan, otentik, dan objektif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia dini di Desa Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara.

2. Data Sekunder

Teddy dan Priyono (2023: 25), pada dasarnya data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan di masa lalu oleh orang lain tetapi dapat digunakan peneliti lain di masa mendatang. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, data dari kantor geuchik, masyarakat, dan rekaman.

3.4 Subjek Penelitian

Arikunto (2016:26), Berpendapat bahwa subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Syahrir (2020:23) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan tujuan penelitian, sehingga sampel menjadi target atau sasaran yang pasti yang akan diambil. Adapun pada penelitian ini mengkhususkan pada subjek yang sesuai dengan *purposive sampling* atau tujuan dari penelitian ini. Dimana penelitian ini dilakukan di Desa Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara dengan subjek 6 orang tua yang memiliki anak usia dini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan untuk memperoleh sebuah data yang digunakan pada penelitian, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Fandi (2016:3), wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Dalam pelaksanaannya peneliti mengajukan pertanyaan kepada 6 pasang orang tua yang memiliki anak usia dini tahun. Terkait bagaimana pola asuh orang tua terhadap *sibling rivalry* pada anak usia dini di

Desa Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara. Metode penelitian ini dilakukan secara langsung atau bertatap muka dengan subjek penelitian, untuk memperoleh data yang valid.

Tabel 3.1 Tabel Pedoman Wawancara

No	Indikator	Hubungan indikator	Pertanyaan
1	Pola Asuh Orang Tua	Pola Asuh Demokratif, Gaya pola asuh demokratis umumnya orang tua memberi kebebasan kepada anaknya untuk melakukan sesuatu namun masih perlu dibatasi dan perlu diperhatikan oleh orang tuanya.	Apakah Ibu/Bapak memberi kebebasan kepada anak untuk bermain?
			Apakah Ibu/Bapak masih membatasinya jam anak melakukan sesuatu?
			Apakah Ibu/Bapak menentukan jam tidur anak?
		Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang memiliki karakteristik bahwa orang tua sudah merancang segala ketentuan dan anak wajib mematuhi.	Apakah ibu/bapak telah merancang segala ketentuan yang ada dirumah ?
			Apakah anak wajib mematuhi ketentuan yang ada dirumah?
			Apakah anak mematuhi ketentuan yang bapak/ibu rancang?
		Pola asuh permisif Kelebihan pola asuh permisif ini anak bisa menentukan apa yang mereka inginkan.	Apakah ibu/bapak tidak memberi kebebasan kepada anak untuk melakukan sesuatu?
			Apakah ibu/bapak masih membatasinya ?
			Apakah anak boleh menentukan apa yang anak inginkan?
2	Faktor-faktor yang	Keinginan anak untuk memposisikan diri lebih baik, lebih hebat,	Apakah anak bapak-ibu terlihat bersaing?

	mempengaruhi perilaku <i>sibling rivalry</i>	lebih kuat dari saudaranya yang lain	Anak Ibu/Bapak Bersaing dalam hal apa saja?
		<i>Sibling rivalry</i> dapat terjadi karena ibu/bapak yang bekerja diluar rumah karena kurangnya waktu bersama anak	Apakah Ibu/Bapak bekerja diluar rumah sehingga kurangnya waktu bersama anak
		Sebagai orang tua sebaiknya tidak terlalu mengekang atau memanjakan anak karena dapat memicu <i>sibling rivalry</i>	Apakah Ibu/Bapak mengekang atau memanjakan anak?
3	Kaitan antara pola asuh dan perilaku <i>sibling rivalry</i>	Orang tua berperan dalam mendidik anaknya agar terhindar <i>sibling rivalry</i>	Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam mendidik anak untuk bekerjasama agar terhindar <i>sibling rivalry</i> ?
		Orang tua menjadi pengasuh yang baik dalam membangun hubungan antara anak-anak agar terhindar dari persaingan	Bagaimana cara Bapak/Ibu membangun hubungan yang sehat agar terhindar persaingan berlebihan ?
		<i>Sibling rivalry</i> dapat terjadi karena mereka terlalu banyak membandingkan antara anak-anaknya	Menurut Bapak/Ibu, apakah membandingkan anak menjadi faktor penyebab <i>sibling rivalry</i> ?
		Pola asuh yang tidak konsisten dari orang tua dapat memperburuk <i>sibling rivalry</i>	Bagaimana pola asuh Bapak/Ibu yang tidak konsisten dari Bapak/Ibu dapat memperburuk <i>sibling rivalry</i> anak ?

Menurut Basrowi & Siwandi, (2008:158), Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan data penting yang berhubungan dengan

masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan karangan.

Metode dokumentasi penting dalam sebuah penelitian sebagai pelengkap dalam mengumpulkan data. Dalam penerapannya, metode dokumentasi berwujud arsip dan dokumen tertulis atau gambar. dalam penelitian ini dokumenatsi diperoleh langsung dari Kepala Desa Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara. berupa rekaman suara ketika wawancara, foto-foto kegiatan selama proses penelitian berlangsung.

b. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung dilapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi non-partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut serta secara langsung.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian.

Tabel 3.2 Tabel Observasi

No	Indikator	Jawaban	
		Iya	Tidak
1.	Orang tua memberikan kebebasan terhadap anak untuk bermain		
2.	Anak-anak dibatasi dalam melakukan sesuatu		
3.	Orang tua merancang segala ketentuan/peraturan dirumah untuk anak-anak		
4.	Orang tua membuat peraturan dirumah dan anak-anak harus mematuhi		
5.	Anak-anak mematuhi segala peraturan yang telah dibuat		
6.	Anak-anak boleh menentukan apa yang diinginkannya		
7.	Orang tua mengekang dan memanjakan anak-anak		
8.	Orang tua menentukan jam tidur anaknya		
9.	Anak-anak terlihat bersaing dengan saudaranya		
10.	Kurangnya waktu bersama anak-anak		

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun dokumen yang akan dilampirkan oleh peneliti, foto atau gambar-gambar aktivitas-aktivitas anak serta beberapa gambar dokumen-dokumen pendukung lainnya. (Sugiyono, 2015:326).

3.6 Analisis Data

Sugiyono (2017:245), Teknik analisis data dilakukan dengan cara Menyusun data, mereduksi data dan menarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan. Penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif untuk mengolah data dari lapangan dengan menggunakan analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Azka (2018:54) Reduksi data adalah bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan dari jawaban-jawaban informan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka tujuan peneliti melakukan reduksi data untuk mengumpulkan data yang diperoleh, proses reduksi dapat berupa perbaikan kata dan kalimat.

2. Penyajian Data

Rifai (2018:77), Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun, memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. data yang disajikan berupa rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Sugiyono (2008:183), Setelah semua data di analisis maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data yang dapat mewakili dari seluruh jawaban responden. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung yang diambil sekiranya masih terdapat kekurangan, maka akan ditambahkan.